

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas tanaman yang tinggi pada perkebunan kelapa sawit dewasa ini tidak terlepas dari peranan pemupukan yang baik. Tanpa mengabaikan kegiatan pemeliharaan lainnya, pemupukan merupakan upaya perawatan yang sangat penting pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq**). Rencana produksi TBS yang optimal dan kualitas minyak yang baik merupakan tujuan utama dari pemupukan pada tanaman kelapa sawit. Biaya pemupukan tergolong tinggi, kurang lebih 30% dari total biaya produksi atau 40-60% dari total biaya pemeliharaan (PPKS. 2010).

Tanaman kelapa sawit di PT. Candi Artha umumnya menempati tanah-tanah yang bereaksi masam sampai agak masam. Tanah-tanah tersebut memiliki tingkat kesuburan kimia yang rendah, meskipun kesuburan fisik tanah umumnya relatif cukup baik. Upaya pemupukan yang terus menerus menjadi satu keharusan mengingat kelapa sawit tergolong tanaman yang sangat konsumtif. Kekurangan salah satu unsur hara akan segera menunjukkan gejala defisiensi dan mengakibatkan pertumbuhan vegetatif terhambat serta produksi menurun.

Kebutuhan hara pupuk sebagai salah satu input dari sistem produksi kelapa sawit cukup besar seiring dengan peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit memerlukan pupuk dalam jumlah yang tinggi, mengingat bahwa 1 ton TBS yang dihasilkan setara dengan 6,3 kg urea, 2,1 kg TSP, 7,3 kg MOP, dan 4,9 kg kieserit. Perhitungan kebutuhan pupuk didasarkan asumsi seluruh tanaman memperoleh dosis pemupukan optimum (PPKS. 2010).

Secara umum aplikasi pemupukan kelapa sawit dilakukan dua kali per tahun, yang terbagi pada semester 1 dan semester 2. Penentuan jenis dan dosis pupuk pada tanaman kelapa sawit dilakukan oleh lembaga penelitian seperti Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Medan. Beberapa pertimbangan yang dipergunakan sebagai dasar penentuan rekomendasi pemupukan, di antaranya :

analisis kesuburan tanah, kondisi hara tanaman, umur tanaman, produktivitas tanaman, dan iklim. Informasi ini dilakukan setahun untuk dua kali periode pemupukan yaitu pada semester 1 dan semester 2.

Unsur hara utama yang mendapat perhatian dalam pemupukan tanaman kelapa sawit meliputi N, P, K, Mg, dan B. Tanaman memperoleh unsur hara dari beberapa sumber, yaitu tanah, residu bahan organik, dan pupuk buatan yang diberikan pada tanaman (Sutarta *et al.*, 2003). Jenis pupuk yang diberikan berupa Urea, RP, MOP, Kieserite, dan HGFB, pupuk-pupuk tersebut dapat diganti dengan pupuk lainnya dengan memperhatikan kandungan haranya dan faktor-faktor teknis dilapangan.

Kajian tentang korelasi pemupukan terhadap hasil produksi tandan buah segar (TBS) perlu dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan pupuk yang diberikan terhadap produksi yang telah dicapai di PT. Candi Artha Tbk. Oleh karena itu. Dari data diatas, perlunya penulis melakukan penelitian tentang korelasi pemupukan terhadap hasil produksi tandan buah segar (TBS).

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian dapat lebih terfokus dan terarah. Sehingga penulis membatasi masalah hanya pada mengkaji data dosis pupuk tahun 2013 pada tahun tanam 2003 dan hasil produksi TBS kelapa sawit tahun 2014 pada tahun tanam 2003.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Tanaman kelapa sawit di PT. Candi artha umumnya menempati tanah yang bereaksi masam dan tidak tersedianya unsur hara oleh sebab itu perlu dilakukan pemupukan berimbang.
- b. Belum adanya informasi tentang korelasi antara pupuk dengan produksi tandan buah segar (TBS).

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

- a. Untuk mengetahui besarnya sumbangan pupuk terhadap capaian produksi tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan.
- b. Untuk mengetahui korelasidosis pupuk terhadap capaian produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq**).

1.4.2 Manfaat

- a. Sebagai informasi adanya pengaruh dilakukannya pemupukan berimbang terhadap hasil produksi TBS kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq**).
- b. Diharapkan juga penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan di dalam pemupukan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* **Jacq**).
- c. Sebagai stimulan untuk dasar penelitian-penelitian selanjutnya.